



RENCANA STRATEGIS

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA**

2019-2023



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas tersusunnya Buku Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya (UPR) Tahun 2019-2023. Buku Renstra ini disusun dengan mengacu pada Renstra UPR Tahun 2019-2023. Renstra ini dapat disusun berkat analisa, masukan, saran dan bantuan dari Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi di lingkungan FKIP UPR beserta seluruh stakeholder. Buku Renstra ini berisikan tentang riwayat perkembangan FKIP UPR, Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta Rencana Strategis pengembangan FKIP untuk tahun 2019-2023. Semoga Renstra ini dapat berfungsi sebagai pedoman dan arah pengembangan FKIP UPR kedepan dalam mencapai tujuan dan sasaran pendidikan FKIP Universitas Palangka Raya.



Palangka Raya,
Dekan,

September 2021


Dr. Natalina Asi, M.A

NIP. 19671220 199303 2 002

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Ringkasan Kondisi FKIP sampai dengan Semester Genap Tahun 2017/2018	15
Tabel 1. 2 Baseline Kinerja Tahun 2018 dan Target Kinerja FKIP UPR hingga Tahun 2023	16
Tabel 3 Sasaran Strategis/Sasaran Program/Indikator Kinerja	35
Tabel 4. Indikator Kinerja Sasaran dan Kebutuhan Anggaran Periode 2019-2023	39

I. PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya pada awalnya bernama IKIP Bandung Cabang Palangka Raya yang berdiri berdasarkan keputusan Menteri PTIP Nomor: 1165/H/IV/1963 tanggal 13 November 1963 dan bersamaan dengan tahun berdirinya Universitas Palangka Raya (UPR). Pada waktu berdirinya IKIP Bandung Cabang Palangka Raya terdiri dari 2 (dua) Fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial (FKIS). Fakultas Ilmu Pendidikan terdiri dari 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Pendidikan Umum dan Jurusan Pendidikan Sosial, sedangkan Fakultas Keguruan Ilmu Sosial terdiri dari 2 (dua) jurusan, yaitu Jurusan Civics Hukum dan Jurusan Ekonomi Umum.

Pada tahun 1969 IKIP Bandung Cabang Palangka Raya, diintegrasikan ke Universitas Palangka Raya dengan jumlah fakultas dan jurusan yang sama. Pada tahun 1973, melalui Keputusan Ketua Presidium Universitas Palangka Raya Nomor: 5/KPTS-UPR/IV/73 tanggal 20 Februari 1973, FKIP Universitas Palangka Raya berubah nama menjadi Fakultas Keguruan Universitas Palangka Raya dengan 2 (dua) jurusan yang sama. Perubahan nama itu dilakukan agar nama fakultasnya seragam dengan fakultas lain yang bernaung di bawah universitas, dan agar jurusan lain yang non ilmu sosial dapat dibuka.

Pada tahun 1974 berdasarkan analisis kebutuhan guru di Provinsi Kalimantan Tengah, Fakultas Keguruan membuka 2 (dua) Jurusan baru, yaitu Jurusan Bahasa Inggris dan Jurusan Ilmu Pasti yang sekarang dikenal dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Kemudian pada tahun 1982 dengan keluarnya Keputusan Presiden Nomor: 67/1982 tanggal 7 September 1982, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Fakultas Keguruan digabungkan menjadi satu dengan nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya.

Seiring dengan perkembangan jaman agar peran dan fungsi FKIP Universitas Palangka Raya (UPR) dapat selaras dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, maka FKIP UPR sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) negeri dalam kerangka sistem pendidikan nasional yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional, khususnya pembangunan di bidang pendidikan selalu berupaya untuk terus menerus melakukan berbagai perbaikan dan pembenahan untuk menjadi FKIP UPR yang akuntabel dalam menghasilkan sumber daya manusia bidang pendidikan yang berkualitas sebagai salah satu bentuk akuntabilitas atas kepercayaan yang telah diberikan oleh masyarakat.

Salah satu bentuk penting dari akuntabilitas kinerja kepada masyarakat yang harus dilaksanakan oleh FKIP UPR adalah bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh FKIP UPR harus didasarkan atas perencanaan yang jelas dan terukur yang disertai dengan penjabaran dari indikator kinerja yang jelas dan terukur pula agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan yaitu menghasilkan suatu proses dan hasil pendidikan yang baik dan berdaya saing. Oleh karena itu, agar program kerja FKIP UPR dapat memberikan kualitas layanan yang terbaik bagi para *stakeholder* maka perlu dilakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra). Renstra bagi lembaga/organisasi merupakan suatu hal yang harus ada sebagai panduan bersama setiap orang yang terlibat dalam organisasi tentang visi atau cita-cita bersama, upaya apa yang akan dilakukan untuk mencapai visi tersebut, dan indikator keberhasilan upaya yang dilakukan, serta upaya yang akan dilakukan untuk mencapainya.

Penyusunan dan pengembangan Renstra FKIP UPR Tahun 2019-2023 ini dilakukan dengan mempertimbangkan dengan cermat berbagai nilai-nilai dasar dan perkembangan situasi dan kondisi baik internal maupun eksternal, antara lain, yaitu: *Pertama*, Tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang pada Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab; *Kedua*, Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2005-2025 yang tertuang dalam Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2017 tentang Renstra Kemristekdikti Tahun 2015-2019; *Ketiga*, Strategi Jangka Panjang Pengembangan Pendidikan Tinggi (HELTS) 2003-2010 yang menyebutkan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi telah menetapkan pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa, pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi, dan penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi; *Keempat*, sebagai bagian dari UPR, maka FKIP UPR berkewajiban untuk menjadikan *Grand Strategy* Pengembangan UPR sebagai salah satu landasan dalam pengembangan Renstra FKIP UPR, terutama pada tahapan periode pengembangan UPR yang pertama, yaitu: Periode tahun 2019-2023: "menjadi Universitas Pembelajaran Unggul Berbasis Riset" yang merupakan tonggak untuk melanjutkan pengembangan UPR pada Periode Tahun 2024-2028: "Menjadi Universitas Riset dengan Keunggulan Komparatif Lokal", dan Periode 2029-2033: "menjadi Universitas Riset Berdaya Saing Tinggi di Tingkat Nasional dan Internasional"; dan *Kelima*, mencermati FKIP UPR sebagai LPTK yang dituntut untuk dapat menghasilkan lulusan yang akan menjadi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi yang tinggi sesuai tuntutan yang disebutkan dalam Pasal 30 ayat (2) UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; sedangkan tenaga kependidikan merupakan tenaga profesional yang menjalankan tugas dalam melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan (Pasal 39 ayat 1).

Dalam konteks tersebut di atas, FKIP UPR menuntut segenap civitas akademika untuk bekerja keras dalam upaya melakukan akselerasi untuk

mewujudkan visi FKIP UPR, yaitu ***"Menjadi Fakultas terbaik yang menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang pendidikan dan pengajaran, bermoral Pancasila, dan berdaya saing tinggi."*** Untuk dapat merealisasikan visi tersebut di atas, Renstra FKIP UPR Tahun 2019-2023 disusun dan dikembangkan "bukan" saja untuk memenuhi kebijaksanaan dalam pengelolaan FKIP UPR, melainkan dituntut untuk melakukan pengembangan yang lebih terarah, fokus, dan berkelanjutan untuk mengantisipasi tantangan dan kebutuhan yang semakin meningkat dan semakin kompleks.

Atas dasar itu, maka penyusunan dan pengembangan Renstra FKIP UPR Tahun 2019-2023 ini disusun secara fleksibel disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal sekaligus pula diharapkan dapat mengantisipasi berbagai perubahan dan/atau perkembangan yang semakin cepat dan tuntutan yang semakin kompleks dalam dunia pendidikan.

1.2. Analisis Lingkungan Strategis

1.2.1 Analisis Lingkungan Internal

Analisis yang dilakukan terhadap lingkungan internal (ALI) FKIP UPR adalah terkait dengan kekuatan dan kelemahan dari beberapa aspek yang dipandang sebagai faktor urgen yang harus diperhatikan dalam mengembangkan strategi pencapaian sasaran sebagai upaya dalam pencapaian visi, misi dan tujuan FKIP UPR pada tahun 2019-2023. Faktor urgen dimaksud, meliputi: (a) Pendidikan dan pengajaran, (b) Penelitian dan pengembangan ilmu, (c) Pengabdian kepada masyarakat, (d) Efisiensi dan efektivitas tata pamong, dan (e) Sinergisitas kemitraan dengan stakeholder.

a. Pendidikan dan Pengajaran

Kekuatan:

1. Komitmen yang tinggi dari semua civitas akademika FKIP untuk mengembangkan FKIP yang lebih baik kedepan.
2. Semua Prodi telah melakukan peninjauan kurikulum agar sesuai dengan Permenristekdikti tentang KKNI melalui Workshop.
3. Sarana dan prasarana pembelajaran terkait ICT cukup memadai.

4. Sarana dan prasarana di lingkungan FKIP sangat memadai untuk untuk pengembangan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa.
5. Wadah organisasi kemahasiswaan pada tingkat fakultas, jurusan hingga tingkat prodi telah ada (BEM, HMJ, dan HMPS).
6. Motivasi berprestasi mahasiswa untuk berkompetisi dalam kegiatan akademik dan non-akademik tinggi.

Kelemahan:

1. Pada umumnya rasio konten teoritis dan praktek dalam kurikulum Prodi belum berimbang (dominan teoritis).
2. Pada umumnya dosen senior belum terampil memanfaatkan ICT dalam pembelajaran.
3. Kegiatan yang bersifat akademik belum membudaya di lingkungan FKIP.
4. Beberapa sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran belum termanfaatkan secara optimal.
5. Pembinaan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah dalam pengembangan kegiatan akademik dan non-akademik belum optimal.
6. Minimnya informasi dan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kompetitif nasional maupun internasional.

b. Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Kekuatan:

1. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidik.
2. Peningkatan signifikan karya penelitian dosen dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Peningkatan signifikan karya artikel dosen dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
4. Motivasi dosen dalam melakukan riset tinggi.
5. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah hasil-hasil penelitian.
6. Beberapa karya penelitian dosen original dihasilkan, namun belum terdaftar pada Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham.
7. Penelitian dosen secara mandiri hasil kerjasama dengan *stakeholder* maupun perguruan tinggi lain cukup banyak.

8. Penelitian yang dihasilkan mahasiswa banyak yang merupakan hasil penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa.

Kelemahan:

1. Ditinjau dari aspek kuantitas karya penelitian dosen, relatif banyak namun dari aspek relevansi dan urgensitasnya masih minim.
2. Rencana induk penelitian (RIP) FKIP belum tersusun dalam suatu dokumen.
3. Dukungan dana institusi untuk mengikutsertakan dosen dalam forum ilmiah penelitian masih minim.
4. Masih banyak dosen belum memahami prosedur dan persyaratan pengajuan Kekayaan Intelektual.
5. Secara kelembagaan MoU Riset antara FKIP UPR dengan stakeholder maupun PT lain belum ada.
6. Karya penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa hingga kini belum merupakan penelitian yang terencana sebagai suatu pilar yang menguatkan RIP FKIP UPR.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Kekuatan:

1. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidik.
2. Peningkatan signifikan karya PKM dosen dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
3. Peningkatan signifikan karya artikel PKM dosen dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir.
4. Motivasi dosen dalam melakukan PKM tinggi.
5. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah PKM.
6. Beberapa karya PKM dosen original telah dihasilkan namun belum terdaftar pada Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham.
7. PKM dosen secara mandiri hasil kerjasama dengan stakeholder maupun PT lain cukup banyak.
8. PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa banyak.

Kelemahan:

1. Ditinjau dari aspek kuantitas karya PKM relatif banyak namun dari aspek relevansi dan urgensitasnya masih minim.
2. Rencana induk PKM FKIP belum tersusun.
3. Dukungan dana institusi untuk dosen ikut serta pada forum ilmiah PKM masih minim.
4. Sebagian besar dosen belum memahami prosedur dan persyaratan pengajuan Kekayaan Intelektual hasil PKM.
5. Secara kelembagaan MoU khusus untuk PKM antara FKIP UPR dengan stakeholder maupun PT lain belum dilaksanakan.
6. Karya PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa hingga kini belum merupakan PKM yang terencana sebagai suatu pilar yang menguatkan RIP PKM FKIP.

d. Efisiensi dan Efektivitas Tata Pamong**Kekuatan:**

1. FKIP telah memiliki dokumen Renstra 2019-2023.
2. Lebih dari 90% Prodi di lingkungan FKIP sudah terakreditasi B.
3. Komitmen yang tinggi dari semua civitas akademika FKIP untuk memberikan pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan.
4. Jaringan SIM pada tingkat UPR tersedia.
5. Motivasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi ke jenjang S3 dan mengembangkan karir kepangkatan guru besar tinggi.
6. FKIP UPR dan Prodi telah terafiliasi pada asosiasi masing-masing.

Kelemahan:

1. Belum ada satupun Prodi terakreditasi A, dan masih terdapat 2 Prodi terakreditasi C (Proses reakreditasi).
2. Belum ada SOP pelayanan terkait dengan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan.
3. SIM terintegrasi UPR belum terbangun di FKIP.
4. Program peningkatan kualifikasi dan pengembangan karir dosen belum terencana dengan sistematis.
5. Prodi belum secara periodik berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi.

e. Sinergisitas Kemitraan dengan Stakeholder

Kekuatan:

1. Kerjasama FKIP dengan instansi pemerintahan tingkat provinsi/kabupaten/kota di Kalimantan Tengah dalam pengembangan SDM telah terjalin.
2. Beberapa Prodi telah memiliki kerjasama dengan sekolah di Kalteng sebagai sekolah binaan (*Lab. School*).
3. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota banyak.
4. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri sudah ada.
5. Ikatan Alumni (IKA) pada tingkat Prodi sudah terbentuk.

Kelemahan:

1. Program kerjasama yang terjalin dengan lembaga/instansi lain belum sebagai program yang terencana dengan baik dan berkelanjutan (*sustainability program*).
2. Program kerjasama FKIP dengan Dudi belum terealisasi.
3. Kemitraan antara FKIP dengan sekolah sebagai sekolah binaan (*Lab. School*) FKIP belum terjalin.
4. Program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota dilakukan secara individual belum sebagai kerjasama kelembagaan.
5. Program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri dilakukan secara individual belum sebagai kerjasama kelembagaan.
6. IKA pada tingkat FKIP belum terbentuk.

1.2.2 Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis yang dilakukan terhadap lingkungan eksternal (ALE) FKIP UPR adalah terkait dengan peluang dan ancaman dari beberapa aspek yang dipandang sebagai faktor urgen yang harus diperhatikan dalam mengembangkan strategi pencapaian sasaran sebagai upaya dalam pencapaian visi, misi dan tujuan FKIP UPR pada tahun 2019-2023. Faktor urgen dimaksud

meliputi: (a) Pendidikan dan pengajaran, (b) Penelitian dan pengembangan ilmu, (c) Pengabdian kepada masyarakat, (d) Efisiensi dan efektivitas tata pamong dan (e) Sinergisitas kemitraan dengan stakeholder.

a. Pendidikan dan Pengajaran

Peluang:

1. Animo masyarakat tinggi untuk melanjutkan studi di FKIP.
2. Pasar kerja bidang pendidikan di Kalimantan Tengah cukup luas.
3. Kebijakan Dikti terkait kurikulum memberikan ruang bagi Prodi untuk merancang kurikulum dan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholder.
4. Peraturan Kemristekdikti tentang pembelajaran inovatif berbasis ICT.
5. Komitmen pimpinan UPR dan pimpinan FKIP *support* untuk pengembangan FKIP dan Prodi.
6. Ditjen Belmawa Kemristekdikti memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkompetisi pada program hibah kompetitif nasional dalam pengembangan kreativitas mahasiswa (PKM).

Ancaman:

1. LPTK lain di Kalteng pada umumnya melakukan peningkatan kualitas.
2. Kompetensi lulusan belum sinkron dengan kompetensi yang diperlukan di pasar kerja.
3. Pada umumnya LPTK di Kalteng telah menerapkan pembelajaran berbasis ICT.
4. Pada umumnya suasana akademik di LPTK lain di Kalteng relatif kondusif.
5. Organisasi kemahasiswaan di LPTK lain sudah eksis.
6. Minat dan motivasi mahasiswa pada LPTK lain di Kalteng sangat tinggi.

b. Penelitian dan Pengembangan Ilmu

Peluang:

1. Dana hibah penelitian kompetitif nasional Dikti tersedia banyak (BOPTN).
2. Dana hibah penelitian DIPA UPR tersedia banyak.
3. Dana hibah kemitraan dari Pemda di Kalteng cukup banyak.
4. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah penelitian tersedia di UPR.

5. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham.
6. Kerjasama antar lembaga pendidikan dan stakeholder yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas lembaga.
7. Riset kolaboratif dosen mahasiswa merupakan merupakan salah satu indikator kualitas lembaga.

Ancaman:

1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua penelitian harus memiliki *track record* pada Simlitabmas.
2. Status UPR masih Satuan Kerja dan Binaan dalam penelitian.
3. Pada LPTK lain di Kalteng tersedia alokasi dana khusus untuk pengembangan diri dosen dalam riset.
4. Komitmen pimpinan LPTK lain di Kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual.
5. MoU Riset LPTK lain di Kalteng dengan stakeholder dan PT lain sudah terjalin dengan baik.
6. Pada LPTK lain penelitian mahasiswa merupakan realisasi dari RIP lembaga.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Peluang:

1. Dana hibah PKM kompetitif nasional Dikti tersedia banyak (BOPTN).
2. Dana hibah PKM DIPA UPR tersedia banyak.
3. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah PKM tersedia di UPR.
4. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham.
5. Kerjasama antar lembaga pendidikan dan stakeholder yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas lembaga.
6. PKM kolaboratif dosen mahasiswa merupakan merupakan salah satu indikator kualitas lembaga.

Ancaman:

1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua PKM harus memiliki *track record* pada Simlitabmas.
2. Status UPR masih Satuan Kerja dan Binaan dalam PKM.

3. Pada LPTK lain di Kalteng tersedia alokasi dana khusus untuk pengembangan diri dosen dalam PKM.
4. Komitmen pimpinan LPTK lain di kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual hasil PKM.
5. MoU Riet LPTK lain di Kalteng dengan skateholder dan PT lain sudah terjalin dengan baik.
6. Pada LPTK lain skripsi mahasiswa merupakan realisasi dari RIP PKM lembaga.

d. Efisiensi dan efektivitas tata pamong

Peluang:

1. Renstra Kemristekdikti memberikan arah pengembangan LPTK dalam merumuskan visi, misi serta rencana strategis pengembangan lembaga.
2. Kebijakan penilaian akreditasi oleh BAN-PT/KAN secara jelas memberikan penjelasan tentang indikator capaian kinerja lembaga.
3. Kebijakan UPR terkait pelayan prima di seluruh lingkungan UPR.
4. Kebijakan UPR memfokuskan pengembangn UPR berbasis ICT.
5. Kebijakan bantuan dana peningkatan kualifikasi dosen di dalam dan luar negeri tersedia di Kemristekdikti.
6. Peraturan kepangkatan kenaikan pangkat guru besar diatur secara jelas oleh Kemristekdikti.
7. Forkom FKIP Indonesia dan asosiasi Prodi telah eksis.

Ancaman:

1. LPTK lain di Kalteng telah memiliki renstra yang selaras dengan renstra Kemristekdikti dan lembaga.
2. LPTK lain di Kalteng terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lembaga dan akreditasinya.
3. LPTK lain di Kalteng telah memiliki SOP yang jelas dalam pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan.
4. Pada umumnya LPTK lain di Kalteng tata kelola didukung dengan SIM yang baik.
5. LPTK lain di Kalteng telah memiliki program peningkatan dan pengembangan karir dosen yang jelas dan terencana dengan baik.

6. Informasi *terupdate* terkait kebijakan dan pengembangan keilmuan Prodi dirumuskan di asosiasi.

e. Sinergisitas kemitraan dengan stakeholder

Peluang:

1. Kebijakan kerjasama dengan stakeholder merupakan salah satu indikator kualitas lembaga.
2. Kebijakan kerjasama dengan sekolah binaan merupakan salah satu indikator kualitas lembaga.
3. Kebijakan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota di Kalteng telah terjalin secara kelembagaan.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri.
5. Hubungan Ikatan Alumni (IKA) dan lembaga merupakan salah satu indikator kualitas lembaga.

Ancaman:

1. LPTK lain di Kalteng telah memiliki MoU dan program konkrit yang berkelanjutan dengan berbagai stakeholder.
2. LPTK lain di Kalteng telah memiliki kemitraan yang melekat sebagai bagian dari lembaga.
3. LPTK lain di Kalteng pada umumnya telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri sesuai dengan bidang kajian keilmuan Prodi yang ada.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri.
5. Ikatan Alumni (IKA) pada LPTK lain telah berperan nyata mendukung pengembangan lembaga.

1.3. Potensi dan Permasalahan

1.3.1. Potensi

Beberapa potensi yang dapat digunakan sebagai asumsi dalam Pengembangan Renstra FKIP UPR 2019-2023 yakni:

- a. Arah pembangunan Indonesia, yang terfokus pada bidang sumber daya manusia, ekonomi, pangan, bio-energi, manajemen sumberdaya alam dan lingkungan;
- b. Kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri meningkatkan daya saingnya, baik dalam penyelenggaraan maupun mutu lulusan yang bertaraf internasional;
- c. Efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridharma di FKIP UPR yang mengharuskan pengelolaan kegiatan akademik dan manajemen yang mengacu pada *operational excellent*, yaitu pemanfaatan investasi sumber daya dan sistem pengelolaannya yang transparan dan akuntabel;
- d. Kualitas dan layanan akademik akan menjadi dasar pertimbangan peserta didik untuk milih perguruan tinggi sebagai kampus tempat menimba ilmu;
- e. Optimalisasi peran FKIP UPR dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi yang harus mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif, bermutu dan kompeten serta menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- f. Reputasi universitas dan fakultas sangat dipengaruhi oleh kualitas dan layanan akademik, kualitas penelitian, produk unggulan universitas/fakultas, dan hubungan baik dengan pihak eksternal;
- g. Persaingan dan kemitraan global akan berpengaruh dan harus diadaptasi dalam berbagai pengembangan perguruan tinggi.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa titik lemah yang masih memerlukan penguatan FKIP UPR ke depan, yakni:

- a. Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi berkala kegiatan akademik dan non akademik;
- b. Belum optimalnya koordinasi antara pusat administrasi universitas dengan fakultas;
- c. Implementasi sistem penjaminan mutu serta pengelolaan program studi yang belum optimal;
- d. Belum tersedia instrumen evaluasi kinerja institusi;

- e. Belum ada sistem penghargaan dan sanksi berdasarkan kinerja unit atau fakultas;
- f. Semua kurikulum program studi di FKIP UPR belum memiliki SK Rektor;
- g. Belum ada SOP dan Instrumen untuk mengevaluasi kurikulum secara berkala;
- h. Fasilitas pendidikan dan pembelajaran yang dimiliki FKIP UPR belum memenuhi standar pelayanan minimum;
- i. Tingkat partisipasi dosen dalam riset hibah kompetisi nasional masih rendah/kurang;
- j. Pelibatan mahasiswa dalam riset dosen masih kurang.

Dari sebanyak 10 (sepuluh) kelemahan FKIP UPR tersebut, terdapat beberapa kekuatan yang dapat dijadikan batu pijakan bagi perimbangan kelemahan tersebut. Kekuatan dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Adanya visi, misi, sasaran, dan tujuan FKIP UPR yang dirumuskan dengan jelas dan menggambarkan unsur-unsur strategis sebagai panduan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi;
- b. Adanya peraturan pemerintah tentang perguruan tinggi dan peraturan tentang tupoksi unsur pimpinan fakultas;
- c. Semua Kurikulum di Prodi sudah KKNi
- d. Mulai tahun 2021 Prodi sudah melaksanakan Kurikulum MBKM
- e. Adanya dokumen SOP Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPR;
- f. Jumlah dosen yang kualifikasi Guru Besar di FKIP UPR terbanyak diantara fakultas-fakultas yang ada di UPR;
- g. Banyaknya dosen muda yang berpendidikan doktor, alumni beberapa universitas ternama;
- h. Memiliki 6 Jurusan dan 19 program studi yang beragam menjadi daya tarik untuk kuliah di FKIP UPR;
- i. Memiliki kampus yang secara geografis mudah diakses karena letaknya sangat strategis di tengah Indonesia, tepatnya di jantung Kota Palangka Raya.

1.3.2. Permasalahan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya (FKIP UPR) merupakan salah satu fakultas yang keberadaannya sangat penting dan strategis untuk menghasilkan sumber daya manusia bidang pendidikan khususnya di Kalimantan Tengah dan Indonesia pada umumnya. Berdasarkan hasil evaluasi internal yang dilakukan oleh FKIP UPR, diketahui bahwa capaian kinerja FKIP UPR dalam kurun waktu tahun 2014–2018 menunjukkan bahwa target-target yang telah direncanakan tersebut pada implementasinya belum semuanya tercapai/terrealisasikan dengan baik seperti yang telah direncanakan. Secara umum gambaran kinerja FKIP UPR pada periode tahun 2014/2015 - 2017/2018 yang merupakan gambaran umum dari aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan ilmu, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong dan kemitraan dengan stakeholder, disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Ringkasan Kondisi FKIP sampai dengan Semester Genap Tahun 2017/2018

No.	Komponen	Capaian Periode	
		2014/2015	2017/2018
1.	Rasio mahasiswa yang diterima-peminat	11 : 12	10 : 11
2	Rasio dosen-mahasiswa	1 : 36	1 : 32
3	Rata-rata IPK	2,98	3,15
4	Rata-rata lama studi	5,2 thn	4,8 thn
5	Masa tunggu lulusan	12 bulan	10 bulan
6	Persentase jumlah proposal penelitian kompetitif di lingkungan FKIP UPR (diterima-diajukan)	-	1 : 2
7	Persentase jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif di lingkungan FKIP UPR (diterima-diajukan)	-	1 : 2
8	Persentase jumlah proposal penelitian kompetitif nasional (diterima-diajukan)	1 : 8	1 : 5
9	Persentase jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat kompetitif nasional (diterima-diajukan)	-	1 : 12
10	Integrasi sistem informasi, data dan layanan	Belum	Belum
11	Ketersediaan pangkalan data	Belum	Sudah
12	Persentase jumlah prodi yang mendapatkan nilai akreditasi minimal B	61,1%	80%
13	Eksistensi Unit Penjamin Mutu	Belum Optimal	Belum Optimal
14	Rata-rata jam penggunaan laboratorium per minggu	8 jam	9 jam
15	Kemitraan dengan Instansi pemerintahan, DUDI	Belum Optimal	Belum Optimal
16	Kemitraan dengan Instansi PT Lain	Belum Optimal	Belum Optimal
17	Peran serta IKA (Fakultas/Prodi)	Belum Optimal	Belum Optimal

Mencermati sajian data pada Table 1.1 di atas, nampak bahwa secara umum capaian kinerja FKIP UPR hingga tahun 2017/2018 menunjukkan hasil yang dapat dikatakan belum menggembirakan, atau dapat dikatakan pula capaian kinerja tersebut walaupun sudah bergerak ke arah positif namun relatif masih stagnan. Oleh karenanya dalam upaya pengembangan dan peningkatan mutu baik proses maupun hasil dari FKIP UPR sebagai salah satu LPTK tertua di Kalimantan Tengah dan sekaligus pula sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada berbagai stakeholder baik internal maupun eksternal, maka perumusan kembali berbagai sasaran strategis yang disesuaikan dengan visi, misi dan tujuan serta kondisi lingkungan internal maupun eksternal FKIP UPR agar selaras dengan arah kebijakan pengembangan UPR tahun 2019-2023 maupun Kemristekdikti maka Renstra FKIP UPR 2019-2023 harus segera dirancang dan ditetapkan.

Secara umum target kinerja FKIP UPR hingga tahun 2023 bertolak dari *baseline* tahun 2018 disajikan dalam Tabel 1.2 sebagai berikut.

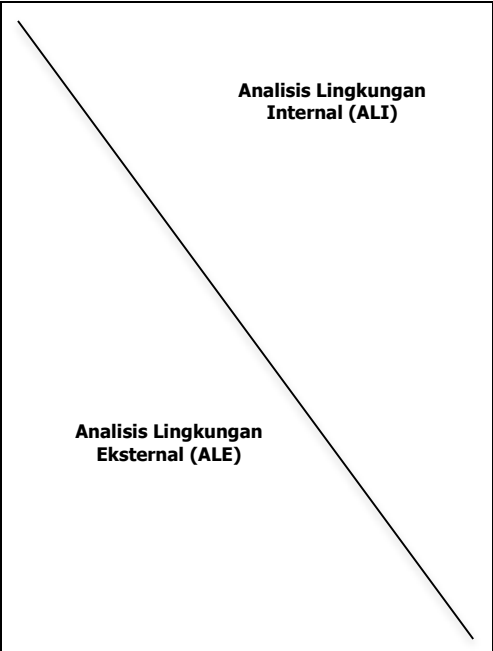
Tabel 1. 2 Baseline Kinerja Tahun 2018 dan Target Kinerja FKIP UPR hingga Tahun 2023

No.	KOMPONEN	Baseline	Target
		2018	2023
1	Rata-rata IPK	3,15	3,35
2	Rata-rata lama studi	4,8 thn	4,1 thn
3	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan	10 bulan	6 bulan
4	Jumlah proposal penelitian kompetitif di lingkungan FKIP UPR yang didanai	54	100
5	Jumlah proposal penelitian kompetitif UPR (PNBP-UPR) yang di danai	16	20
6	Jumlah proposal penelitian kompetitif Nasional (BOPTN) yang di danai	6	60
7	Persentase jumlah proposal PKM kompetitif di lingkungan FKIP UPR yang didanai	36	100
8	Jumlah proposal penelitian PKM kompetitif UPR (PNBP-UPR) yang di danai	16	20
9	Jumlah proposal penelitian PKM kompetitif Nasional (BOPTN) yang di danai	6	60
10	Integrasi sistem informasi, data dan layanan	Belum	Sudah
11	Ketersediaan pangkalan data	Sudah	Sudah
12	Peningkatan akreditasi Prodi: a) Akreditasi B ke A b) Akreditasi C ke B	- 4	4 0
13	Eksistensi Unit Penjamin Mutu	Belum Optimal	Optimal
14	Rata-rata jam pemanfaatan laboratorium (Perminggu)	6 jam	9 jam
15	Kemitraan dengan Instansi pemerintahan, DUDI	Belum Optimal	Optimal
16	Kemitraan dengan Instansi PT Lain	Belum Optimal	Optimal
17	Peran serta IKA (Fakultas/Prodi)	Belum Optimal	Optimal

1.4. Analisis SWOT dan Strategi Pencapaian Sasaran

Berdasarkan uraian tentang analisis lingkungan strategis (internal dan eksternal) serta potensi dan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, dalam upaya menetapkan sasaran dan strategi pencapaian sasaran sebagai realisasi dari pencapaian visi, misi dan tujuan FKIP UPR tahun 2019-2023 perlu dilakukan analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, and Threats*).

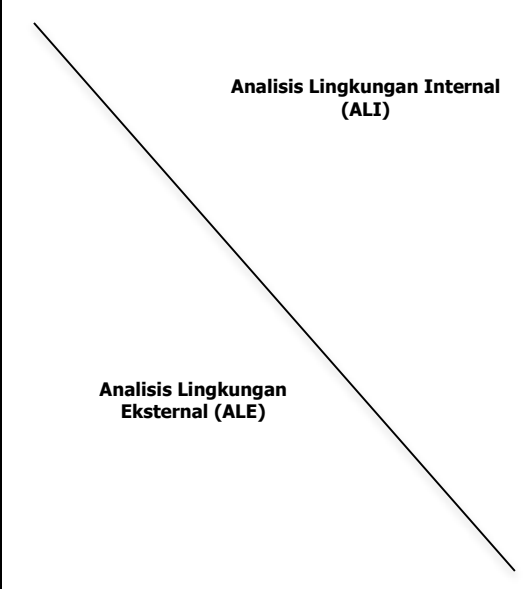
Matrix SWOT Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran

 Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	1. Komitmen yang tinggi dari semua civitas akademika FKIP untuk mengembangkan FKIP yang lebih baik kedepan 2. Semua Prodi telah melakukan peninjauan kurikulum agar sesuai dengan Permenristekdikti tentang KKNi melalui Workshop 3. Sarana dan prasarana pembelajaran terkait ICT cukup memadai 4. Laboratorium pembelajaran (dulu bernama UP3L) berpengalaman dalam penyelenggaraan praktik pengalaman lapangan di sekolah mitra 5. Sarana dan prasarana di lingkungan FKIP sangat memadai untuk untuk pengembangan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa 6. Wadah organisasi kemahasiswaan pada tingkat fakultas, jurusan hingga tingkat prodi telah ada (BEM, DPM, HMJ, dan HMPS) 7. Motivasi berprestasi mahasiswa untuk berkompetisi dalam kegiatan akademik dan non akademik tinggi	1. Pada umumnya rasio konten teoritis dan praktek dalam kurikulum Prodi belum berimbang (dominan teoritis) 2. Pada umumnya dosen senior belum terampil memanfaatkan ICT dalam pembelajaran 3. Manajemen penyelenggaraan UP3L belum efektif dalam melayani pembinaan calon guru dan tenaga kependidikan 4. Kegiatan yang bersifat akademik belum membudaya di lingkungan FKIP 5. Beberapa sarana dan prasarana belum termanfaatkan secara optimal 6. Pembinaan organisasi kemahasiswaan sebagai wadah dalam pengembangan kegiatan akademik dan non akademik belum optimal 7. Minimnya informasi dan pengalaman mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kompetitif nasional maupun internasional
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang)
1. Animo masyarakat tinggi untuk melanjutkan studi di FKIP 2. Pasar kerja bidang pendidikan di Kalimantan Tengah cukup luas 3. Kebijakan Dikti terkait kurikulum memberikan ruang bagi Prodi untuk merancang kurikulum dan konten yang disesuaikan dengan kebutuhan	1. Merevitalisasi Kurikulum Prodi Berbasis KKNi yang Mengakomodir Nilai Kearifan Lokal, Berorientasi pada Ketepatan Penyelesaian Studi Mahasiswa dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat 2. Optimalisasi Pembelajaran Inovatif Berbasis ICT 3. Optimalisasi tata kelola UP3L (Lab-Pembelajaran dan Micro Teaching) 4. Peningkatan Suasana Akademik. 5. Peningkatan Kualitas dan Pendayagunaan Sarana dan Prasana Penunjang Pendidikan dan Pengajaran	1. Desain kurikulum Prodi harus seimbang antara pengeahuan teoritis dan praktek 2. Peningkatan kapasitas dosen dalam pemanfaatan ICT dalam pembelajaran 3. Peningkatan efisiensi dan efektivitas manajemen UP3L menjadi laboratorium pembelajaran dan micro teaching 4. Optimalisasi kegiatan akademik dan non akademik yang mengarah pada penciptaan suasana akademik yang kondusif

4. Peraturan Dikti tentang pembelajaran inovatif berbasis ICT 5. Kebijakan Dikti memberikan peluang dalam peningkatan kualitas pembelajaran melalui optimalisasi laboratorium 6. Komitmen pimpinan UPR dan pimpinan FKIP <i>support</i> untuk pengembangan FKIP dan Prodi 7. Ditjen Belmawa Dikti memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkompetisi pada Program hibah kompetitif nasional dalam pengembangan kreativitas mahasiswa (PKM)	6. Peningkatan kapasitas BEM, DPM, HMJ, dan HMPS sebagai wadah advokasi, penyaluran kreativitas dan inovasi Mahasiswa, serta eksplorasi potensi diri. 7. Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam kegiatan akademik kompetitif nasional dan internasional	5. Optimalisasi pengelolaan aset (sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran) secara efisien dan efektif 6. Optimalisasi program pembinaan kreativitas mahasiswa (PKM) 7. Peningkatan pengalaman akademik mahasiswa pada tingkat Prodi hingga FKIP melalui kompetisi yang berjenjang
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. LPTK lain di Kalteng pada umumnya gencar melakukan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan lulusan yang kualitas 2. Kompetensi lulusan belum sinkron dengan kompetensi yang diperlukan di pasar kerja 3. Pada umumnya LPTK di Kalteng telah menerapkan pembelajaran berbasis ICT 4. Laboratorium pembelajaran pada LPTK lain di Kalteng telah dikelola dengan baik 5. Pada umumnya suasana akademik di LPTK lain di Kalteng relatif kondusif 6. Organisasi kemahasiswaan di LPTK lain sudah eksis	1. Kurikulum Prodi harus dirancang berbasis kompetensi nyata di Kalteng 2. Pembelajaran didesain kreatif, inovatif dan interaktif 3. Optimalisasi manajemen laboratorium pembelajaran dan <i>micro teaching</i> 4. Penciptaan suasana akademik segera diwujudkan 5. Optimalisasi pemanfaatan dan pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran secara efisien dan efektif 6. Optimalisasi organisasi kemahasiswaan pada tingkat fakultas, jurusan hingga tingkat prodi telah ada (BEM, DPM, HMJ, dan HMPS) 7. Realisasi kegiatan lomba akademik secara berjenjang dari Prodi hingga FKIP dilaksanakan secara periodik	1. Nilai kearifan diakomidir dalam kurikulum Prodi di lingkungan FKIP 2. Realisasi Monev keterlaksanaan pembelajaran berbasis ICT dosen di kelas oleh gugus kendali mutu Prodi 3. Realisasi manajemen UP3L menjadi Laboratorium Pembelajaran dan <i>Micro Teaching</i> 4. Optimalisasi kegiatan yang mengarah pada pengembangan suasana akademik dan non akademik yang kondusif pada tingkat FKIP hingga Prodi 5. Optimalisasi monev pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan dan pengajaran secara efisien dan efektif 6. Optimalisasi pembinaan organisasi kemahasiswaan oleh dosen pembina dengan penerbitan surat tugas oleh dekan 7. Optimalisasi pembinaan mahasiswa dari tingkat Prodi hingga FKIP secara berjenjang sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa

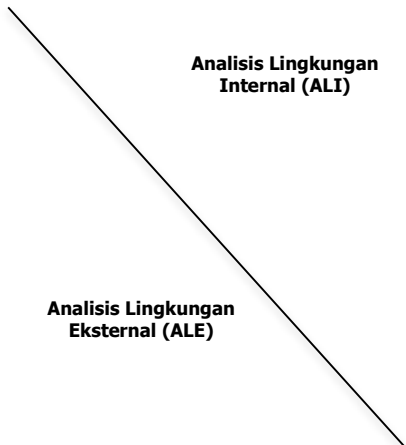
7. Minat dan motivasi mahasiswa pada LPTK lain di Kalteng sangat tinggi		
---	--	--

Matrix SWOT Strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengembangan Ilmu

 Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan (<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	1. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidik 2. Peningkatan signifikan karya penelitian dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 3. Peningkatan signifikan karya artikel dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 4. Motivasi dosen dalam melakukan riset tinggi 5. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah penelitian 6. Beberapa karya penelitian dosen original namun belum terdaftar pada Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham 7. Penelitian dosen secara mandiri kerjasama dengan stakeholder maupu PT lain cukup banyak 8. Penelitian yang dihasilkan mahasiswa banyak yang merupakan hasil penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa	1. Dilihat aspek kuantitas karya penelitian relatif banyak namun dari aspek relevansi dan urgensitasnya masih minim 2. Rencana induk penelitian (RIP) FKIP belum tersusun 3. Dukungan dana institusi untuk mengikutsertakan dosen dalam forum ilmiah penelitian masih minim 4. Masih banyak dosen belum memahami prosedur dan persyaratan pengajuan Kekayaan Intelektual 5. Secara kelembagaan MoU Riset antara FKIP dengan stakeholder maupun PT lain belum ada 6. Karya penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa hingga kini belum merupakan penelitian yang terencana sebagai suatu pilar yang menguatkan RIP FKIP
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang)
1. Dana hibah peneltiian kompetitif nasional Dikti tersedia banyak (BOPTN) 2. Dana hibah penelitian DIPa UPR tersedia banyak 3. Dana hibah kemitraan dari Pemda di Kalteng cukup banyak	1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Riset Dosen. 2. <i>Upgrading</i> Pengembangan Profesional Dosen dalam Pemantapan Keilmuan dan Terapannya. 3. Peningkatan Produktivitas Karya Buku Ilmiah, HAKI dan Paten Dosen.	1. Sosialisasi dan sinkronisasi RIP FKIP, UPR dan arah kebijakan penelitian Dikti 2. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan riset dengan mengeluarkan kebijakan minimal 1 (satu) penelitian pertahun 3. Realisasi dana FKIP khusus untuk pengembangan diri dosen dalam mengikuti forum ilmiah penelitian

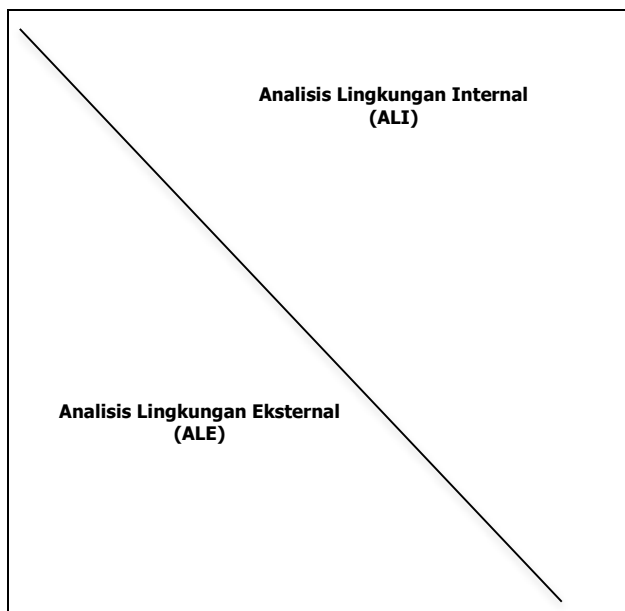
4. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah penelitian tersedia di UPR 5. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham 6. Kerjasama antar lembaga pendidikan dan stakeholder yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas lembaga 7. Riset kolaboratif dosen mahasiswa merupakan merupakan salah satu indikator kualitas lembaga	4. Peningkatan Jaringan Kerjasama dalam Riset Pendidikan dengan Stakeholder dan PT Lain. 5. Peningkatan Kuantitas Hasil Penelitian (Riset) Payung Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.	4. Sosialisasi prosedur dan persyaratan untuk pengajuan dan pendaftaran Kekayaan Intelektual 5. Realisasi MoU Riset dengan stakeholder dan PT lain 6. Realisasi penelitian kolaboratif mahasiswa dan dosen diarahkan untuk menguatkan RIP FKIP
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua penelitian harus memiliki <i>track record</i> pada Simlitabmas 2. Status UPR masih Satuan Kerja dan Binaan dalam penelitian 3. Pada LPTK lain di Kalteng tersedia alokasi dana khusus untuk pengembangan diri dosen dalam riset 4. Komitmen pimpinan LPTK lain di kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual 5. MoU Riet LPTK lain di Kalteng dengan skateholder dan PT lain sudah terjalin dengan baik 6. Pada LPTK di Kalteng lain penelitian mahasiswa merupakan realisasi dari RIP lembaga	1. Optimalisasi pembinaan kemampuan dosen melakukan riset sesuai dengan RIP FKIP, UPR dan arah kebijakan penelitian Dikti 2. Peningkatan dana khusus untuk pengembang diri dosen sebagai presenter dalam forum ilmiah penelitian 3. Inventarisasi kekayaan intelektual dosen yang siap untuk memperoleh HaKI 4. Realisasi MoU riset kolaboratif secara kelembagaan dengan stakeholder dan PT lain 5. Realisasi RIP FKIP sebagai acuan dalam penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa	1. Realisasi penyusunan RIP FKIP 2. Pembentukan tim penelitian berbasis Prodi sesuai dengan bidang kajian 3. Komitmen pimpinan FKIP untuk merealisasikan dana khusus untuk pengembang diri dosen sebagai presenter dalam forum ilmiah penelitian 4. Memfasilitasi kekayaan intelektual dosen yang siap untuk memperoleh HaKI 5. Pembentukan tim riset kolaboratif berbasis kelembagaan 6. Karya penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa menjadi kebijakan FKIP

Matrix SWOT Strategi Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)

 Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan (<i>Strengths</i>) 1. Lebih dari 90% dosen bersertifikat pendidik 2. Peningkatan signifikan karya PKM dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 3. Peningkatan signifikan karya artikel PKM dosen dalam kurun waktu 2 tahun terakhir 4. Motivasi dosen dalam melakukan PKM tinggi 5. Motivasi dosen tinggi untuk mengikuti forum ilmiah PKM 6. Beberapa karya PKM dosen original namun belum terdaftar pada Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham 7. PKM dosen secara mandiri kerjasama dengan stakeholder maupun PT lain cukup banyak 8. PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa banyak	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) 1. Dilihat aspek kuantitas karya PKM relatif banyak namun dari aspek relevansi dan urgensitasnya masih minim 2. Rencana induk PKM FKIP belum tersusun 3. Dukungan dana institusi untuk mengikutsertakan dosen dalam forum ilmiah PKM masih minim 4. Masih banyak dosen belum memahami prosedur dan persyaratan pengajuan Kekayaan Intelektual hasil PKM 5. Secara kelembagaan MoU PKM antara FKIP dengan stakeholder maupun PT lain belum ada 6. Karya PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa hingga kini belum merupakan PKM yang terencana sebagai suatu pilar yang menguatkan RIP PKM FKIP
Peluang (<i>Opportunities</i>) 1. Dana hibah PKM kompetitif nasional Dikti tersedia banyak (BOPTN) 2. Dana hibah PKM DIPA UPR tersedia banyak 3. Dana khusus untuk dosen dalam mengikuti forum ilmiah PKM tersedia di UPR 4. Kemudahan pengajuan Kekayaan Intelektual oleh Ditjen Kekayaan Intelektual Kemenkumham 5. Kerjasama antar lembaga pendidikan dan stakeholder	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang) 1. Peningkatan Kuantitas dan Kualitas PKM Dosen. 2. <i>Upgrading</i> pengembangan profesional dosen dalam PKM. 3. Peningkatan Produktivitas Karya Buku Ilmiah, HAKI dan Paten Dosen Hasil PKM. 4. Peningkatan Jaringan Kerjasama dalam PKM Pendidikan dengan Stakeholder dan PT Lain. 5. Peningkatan Kuantitas Hasil PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa.	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang) 1. Sosialisasi dan sinkronisasi RIP FKIP, UPR dan arah kebijakan PKM Dikti 2. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melakukan PKM dengan mengeluarkan kebijakan minimal 1 (satu) PKM pertahun 3. Realisasi dana FKIP khusus untuk pengembangan diri dosen dalam mengikuti forum ilmiah PKM 4. Sosialisasi prosedur dan persyaratan untuk pengajuan dan pendaftaran Kekayaan Intelektual hasil PKM 5. Realisasi MoU PKM dengan stakeholder dan PT lain 6. Realisasi PKM kolaboratif mahasiswa dan dosen diarahkan untuk menguatkan RIP PKM FKIP

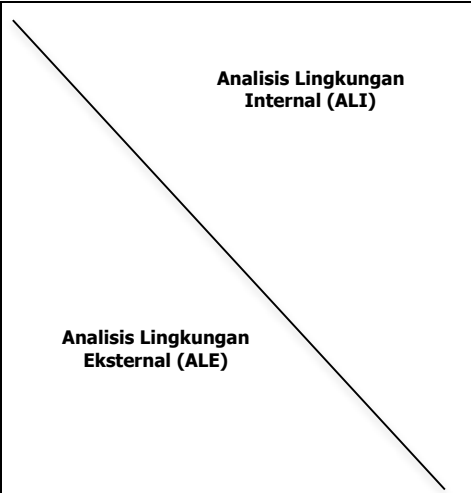
yang sinergis merupakan salah satu indikator kualitas lembaga		
6. PKM kolaboratif dosen mahasiswa merupakan salah satu indikator kualitas lembaga		
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. Kebijakan Dikti terkait dengan persyaratan Ketua PKM harus memiliki <i>track record</i> pada Simlitabmas 2. Status UPR masih Satuan Kerja dan Binaan dalam PKM 3. Pada LPTK lain di Kalteng tersedia alokasi dana khusus untuk pengembangan diri dosen dalam PKM 4. Komitmen pimpinan LPTK lain di kalteng tinggi terhadap dosen untuk menghasilkan Kekayaan Intelektual hasil PKM 5. MoU Riet LPTK lain di Kalteng dengan skateholder dan PT lain sudah terjalin dengan baik 6. Pada LPTK lain skripsi mahasiswa merupakan realisasi dari RIP PKM lembaga	1. Optimalisasi pembinaan kemampuan dosen melakukan PKM sesuai dengan RIP FKIP, UPR dan arah kebijakan PKMDikti 2. Peningkatan dana khusus untuk pengembang diri dosen sebagai presenter dalam forum ilmiah PKM 3. Inventarisasi kekayaan intelektual dosen yang siap untuk memperoleh HaKI 4. Realisasi MoU PKM kolaboratif secara kelembagaan dengan stakeholder dan PT lain 5. Realisasi RIP FKIP sebagai acuan dalam PKMkolaboratif dosen dan mahasiswa	1. Realisasi penyusunan RIP PKM FKIP 2. Pembentukan tim PKM berbasis Prodi 3. Komitmen pimpinan FKIP untuk merealisasikan dana khusus untuk pengembang diri dosen sebagai presenter dalam forum ilmiah PKM 4. Memfasilitasi kekayaan intelektual dosen hasil PKM yang siap untuk memperoleh HaKI 5. Pembentukan tim PKM kolaboratif berbasis kelembagaan 6. Karya PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa menjadi kebijakan FKIP

Matrix SWOT Strategi Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu Organisasi FKIP yang Sehat dan Profesional

	Kekuatan(<i>Strenghts</i>)	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>)
	1. FKIP telah memiliki dokumen Renstra 2017-2021 2. Kepemimpinan FKIP yang kuat sebagai role model, supportive leadership, motivator, pendelegasian kewenangan, serta peka terhadap permasalahan dan kebutuhan internal dan eksternal (stakeholder) 3. Lebih dari 80% Prodi di lingkungan FKIP sudah terakreditasi B 4. Unit Penjaminan Mutu tingkat FKIP telah terbentuk 5. Komitmen yang tinggi dari semua sivitas akademika FKIP untuk memberikan pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan 6. Jaringan SIM pada tingkat UPR tersedia 7. Motivasi dosen untuk meningkatkan kualifikasi ke jenjang S3 dan mengembangkan karir kepangkatan guru besar tinggi 8. FKIP dan Prodi telah terafiliasi pada asosiasi masing-masing	1. Draft dokumen renstra 2017-2021 tidak selaras dengan visi misi UPR dan FKIP yang baru 2. Kepemimpinan Prodi belum selaras dengan kepemimpinan FKIP 3. Belum ada satupun Prodi terakreditasi A dan masih terdapat 4 Prodi terakreditasi C 4. Belum ada SOP pelayanan terkait dengan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan 5. SIM terintegrasi UPR belum terbangun di FKIP 6. Program peningkatan kualifikasi dan pengembangan karir dosen belum terencana dengan sistematis 7. Prodi belum secara periodik berpartisipasi dalam kegiatan asosiasi
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang)
1. Renstra Kemristekdikti memberikan arah pengembangan LPTK dalam merumuskan visi, misi serta rencana strategis pengembangan lembaga 2. Kepemimpinan yang efektif pada perguruan tinggi merupakan salah satu indikator capaian kinerja lembaga 3. Kebijakan penilaian akreditasi oleh BAN-PT/KAN secara jelas memberikan penjelasan tentang indikator capaian kinerja lembaga	1. Penyusunan dokumen Rencana Strategis FKIP. 2. Peningkatan efisiensi dan efektivitas kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. 3. Peningkatan akreditasi Prodi. 4. Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu tingkat FKIP dan Gugus Kendali Mutu tingkat Prodi 5. Optimalisasi Layanan Administrasi (Kepegawaian dan Kemahasiswaan). 6. Realisasi SIM Terintegrasi (akademik, kemahasiswaan, keuangan, aset, kepegawaian, dan data lainnya).	1. Melakukan revisi Renstra FKIP 2017-2021 agar selaras dengan Visi dan Misi UPR serta kondisi dan kebutuhan stakeholder 2. Penyusunan SOP tata kelola Prodi 3. Melakukan pendampingan Prodi dalam pengisian borang akreditasi dan penguatan terhadap indikator yang dianggap belum optimal 4. Penyusunan SOP pelayanan administrasi kepagawaian dan kemahasiswaan 5. Pengembangan SIM terintegrasi di tingkat FKIP hingga Prodi

4. Kebijakan tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi memberikan peluang bagi LPTK untuk meningkatkan mutu 5. Kebijakan UPR terkait pelayan prima di seluruh lingkungan UPR 6. Kebijakan UPR memfokuskan pengembangan UPR berbasis ICT 7. Kebijakan bantuan dana peningkatan kualifikasi dosen di dalam dan luar negeri tersedia di Kemristekdikti 8. Peraturan kepangkatan kenaikan pangkat guru besar diatur secara jelas oleh Kemristekdikti 9. Forkom FKIP Indonesia dan asosiasi Prodi telah eksis	7. Peningkatan profesionalitas dan pengembangan karir SDM. 8. Optimalisasi Partisipasi FKIP dan Prodi dalam asosiasi profesi.	6. Penyusunan program rencana peningkatan kualifikasi dosen dan pengembangan karir dosen menuju guru besar 7. Pengalokasian dan khusus partisipasi prodi dalam kegiatan asosiasi Prodi
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. LPTK telah memiliki renstra yang selaras dengan renstra Kemristekdikti dan lembaga 2. Pimpinan LPTK lain di Kalteng pada umumnya menerapkan kepemimpinan efektif 3. LPTK lain terus berupaya untuk meningkatkan kualitas lembaga dan akreditasinya 4. LPTK lain telah memiliki SOP yang jelas dalam pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan 5. Pada umumnya LPTK lain di Kalteng tata kelola didukung dengan SIM yang baik 6. LPTK lain di Kalteng telah memiliki program peningkatan dan pengembangan karir dosen yang jelas dan terencana dengan baik 7. Informasi <i>terupdate</i> terkait kebijakan dan pengembangan keilmuan Prodi dirumuskan di asosiasi	1. Penyusunan kembali Renstra FKIP 2019-2023 2. Penguatan kepemimpinan efektif di lingkungan FKIP 3. Optimalisasi Prodi B menuju "Unggul" dan Prodi C menuju "Baik Sekali" 4. Realisasi dan implementasi SOP layanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan 5. Membangun SIM terintegrasi di lingkungan FKIP dengan SIM UPR 6. Realisasi program peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 dan pengembangan karir dosen menuju guru besar 7. Realisasi partisipasi prodi pada kegiatan asosiasi Prodi	1. Peninjauan kembali renstra FKIP 2017-2021 agar sasaran dan program agar relevan dengan rumusan visi dan misi FKIP yang baru 2. Pembinaan internal kepemimpinan efektif di lingkungan FKIP 3. Pendampingan khusus bagi Prodi B yang berpeluang untuk menuju akreditasi "Unggul" dan bagi Prodi terakreditasi C untuk menuju akreditasi "Baik Sekali" 4. Monev kualitas pelayanan administrasi kepegawaian dan kemahasiswaan 5. Mengalokasikan anggaran khusus untuk pengembangan SIM terintegrasi di FKIP 6. Penyusunan roadmap peningkatan kualifikasi dosen ke jenjang S3 dan pengembangan karir dosen menuju guru besar 7. Mengalokasikan anggaran khusus untuk partisipasi Prodi dalam kegiatan asosiasi Prodi

Matrix SWOT Strategi Terwujudnya Sinergisitas Kemitraan dengan Stakeholder untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan

 Analisis Lingkungan Internal (ALI) Analisis Lingkungan Eksternal (ALE)	Kekuatan (<i>Strenghts</i>) 1. Kerjasama FKIP dengan Istansi pemerintahan tingkat provinsi/ kabupaten/kota di Kalimantan Tengah dalam pengembangan SDM telah terjalin 2. Beberapa Prodi telah memiliki kerjasama dengan sekolah di Kalteng sebagai sekolah binaan (<i>Lab. School</i>) 3. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota banyak 4. Kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara dosen FKIP dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri sudah ada 5. IKA pada tingkat Prodi sudah terbentuk	Kelemahan (<i>Weaknesses</i>) 1. Program kerjasama belum sebagai program yang terencana dengan baik dan berkelanjutan (<i>sustainability program</i>) 2. Program kerjasama FKIP dengan Dudi belum terealisasi 3. Kemitraan antara FKIP dengan sekolah sebagai sekolah binaan (<i>Lab. School</i>) antara FKIP dengan belum terjalin 4. Program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/kabupaten/kota dilakukan secara individual belum sebagai kerjasama kelembagaan 5. Program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri dilakukan secara individual belum sebagai kerjasama kelembagaan 6. IKA pada tingkat FKIP belum terbentuk
Peluang (<i>Opportunities</i>)	Strategi SO (Gunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang)	Strategi WO (Atasi Kelemahan dengan Memanfaatkan Peluang)
1. Kebijakan kerjasama dengan stakeholder merupakan salah satu indikator kualitas lembaga 2. Kebijakan kerjasama dengan sekolah binaan merupakan salah satu indikator kualitas lembaga 3. Kebijakan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng telah terjalin secara kelembagaan 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Optimalisasi kerjasama sinergis dengan stakeholder (Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha dan Dunia Industri) 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas program kemitraan antara FKIP/Prodi dengan sekolah binaan (<i>Lab. School</i>) pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan 3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri	1. Realisasi program konkrit dan keberlanjutan kegiatan kerjasama dengan berbagai stakeholder termasuk Dudi 2. Realisasi program kemitraan dengan sekolah sebagai sekolah binaan (<i>Lab.School</i>) 3. Realisasi program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng hingga pada tingkat prodi sesuai dengan bidang kajian keilmuan 4. Realisasi program kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri hingga pada tingkat prodi sesuai dengan bidang kajian keilmuan 5. Pembentukan IKA tingkat FKIP

kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri 5. Hubungan Ikatan Alumni (IKA) dan lembaga merupakan salah satu indikator kualitas lembaga	5. Optimalisasi peranserta Ikatan Alumni (IKA) FKIP dan Prodi	
Ancaman (Threats)	Strategi ST (Gunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman)	Strategi WT (Minimalkan Kelemahan dan Hindari Ancaman)
1. LPTK lain di Kalteng telah memiliki MoU dan program konkrit yang berkelanjutan dengan berbagai stakeholder 2. LPTK lain di Kalteng telah memiliki kemitraan yang melekat sebagai bagian dari lembaga 3. LPTK lain di Kalteng pada umumnya telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri sesuai dengan bidang kajian keilmuan Prodi yang ada 4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan PT dalam dan luar negeri 5. Ikatan Alumni (IKA) pada LPTK lain telah berperan nyata mendukung pengembangan lembaga	1. Realisasi program konkrit dalam bidang pendidikan dan pengembangan SDM dengan berbagai stakeholder termasuk Dudi 2. Realisasi program kemitraan antara Prodi dengan sekolah binaan perprodi 3. Optimalisasi kuantitas dan kualitas program kemitraan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng yang disesuaikan dengan bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 4. Optimalisasi kuantitas dan kualitas program kemitraan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama dengan PT lain dalam dan luar negeri disesuaikan dengan bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 5. Penguatan peranserta IKA FKIP dalam mendukung pengembangan lembaga	1. Peningkatan program kerjasama sinergis dengan berbagai stakeholder termasuk Dudi 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas kemitraan antara Prodi dengan sekolah sebagai sekolah binaan (<i>Lab.School</i>) 3. Realisasi program kemitraan dengan berbagai instansi pemerintah provinsi/ kabupaten/kota di Kalteng dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 4. Realisasi program kemitraan dengan berbagai PT lain dalam dan luar negeri dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disesuaikan dengan bidang kajian keilmuan prodi di lingkungan FKIP 5. Optimalisasi <i>tracer study</i> tingkat FKIP dengan memanfaatkan instrument penelusuran alumni melalui website FKIP

I. GRAND STRATEGY

PENGEMBANGAN

2.1. Visi FKIP

"Menjadi Fakultas terbaik yang menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang pendidikan dan pengajaran, bermoral Pancasila, dan berdaya saing tinggi."

2.2. Tahapan Pengembangan (*Roadmap* Pengembangan FKIP)

Berdasarkan posisi strategis saat ini, dalam rangka mewujudkan visi yang telah ditetapkan maka pengembangan FKIP UPR dilaksanakan dengan pentahapan sebagai berikut:

- a. **Periode Tahun 2019 – 2023:** *"menjadi Fakultas Unggul tingkat Regional Kalimantan dalam IPTEK bidang Pendidikan yang Profesional, Kreatif, Inovatif, dan Berdaya Saing Global Berlandaskan Nilai Budaya Daerah dan Nasional"*
- b. **Periode Tahun 2024 – 2028:** *"menjadi Fakultas Unggul tingkat Nasional dalam IPTEK bidang Pendidikan yang Profesional, Kreatif, Inovatif, dan Berdaya Saing Global Berlandaskan Nilai Budaya Daerah dan Nasional"*
- c. **Periode Tahun 2029 – 2033:** *"menjadi Fakultas Unggul dalam IPTEK bidang Pendidikan yang Profesional, Kreatif, Inovatif, dan Berdaya Saing Global Berlandaskan Nilai Budaya Daerah dan Nasional"*

II. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

3.1. Visi:

Visi FKIP UPR adalah:

"Menjadi Fakultas terbaik yang menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang pendidikan dan pengajaran, bermoral Pancasila, dan berdaya saing tinggi."

3.2. Misi:

Misi FKIP UPR adalah:

- a. Menyelenggarakan kegiatan belajar–mengajar yang bermutu dengan mengacu pada standard mutu yang telah ditetapkan oleh Universitas Palangka Raya.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan pengajaran.
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang bekerja di FKIP Universitas Palangka Raya.
- d. Menerapkan sistem tata pamong dan tata kelola yang berazaskan otonomi, evaluasi, dan akuntabilitas sehingga tercapai sistem manajemen yang baik, tertib, lancar, efisien, dan profesional.
- e. Meningkatkan pemanfaatan IT secara efektif dan professional dalam mendukung kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkup FKIP.
- f. Menyelenggarakan evaluasi kinerja secara rutin baik dalam bidang akademis dan non-akademis.
- g. Membangun kerjasama dengan stakeholders.
- h. Menciptakan suasana akademis dan non-akademis yang toleran, menyenangkan, dan kekeluargaan.

3.3. Tujuan Strategis (TS)

Tujuan strategis yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan misi FKIP adalah:

- a. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam bidang keguruan dan ilmu Pendidikan yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat di daerah serta berdaya saing di tingkat nasional, yang mampu:
 - 1) Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga pendidik profesional pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan.
 - 2) Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai tenaga kependidikan profesional pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan.
 - 3) Melaksanakan kegiatan manajerial secara profesional pada berbagai organisasi dan instansi pendidikan.
- b. Menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Menyebarluaskan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk mendukung terwujudnya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di daerah dan nasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Mewujudkan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu organisasi FKIP yang sehat dan profesional untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder.
- e. Mewujudkan kemitraan yang sinergis dengan *stakeholder* untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3.4. Sasaran Strategis (SS)

Adapun sasaran strategis yang ditetapkan untuk mencapai tujuan strategis tersebut adalah:

- a. Peningkatan Kualitas pendidikan dan pengajaran dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di daerah serta berdaya saing di tingkat nasional.

- b. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengembangan ilmu bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai solusi untuk mendukung terwujudnya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di daerah dan nasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Peningkatan efisiensi dan efektivitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu organisasi FKIP yang sehat dan profesional untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder.
- e. Terwujudnya sinergisitas kemitraan dengan stakeholder untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

3.5. Strategi untuk Mencapai Sasaran Strategis

Strategi yang dirancang untuk mencapai sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Sasaran 1:

"Peningkatan Kualitas pendidikan dan pengajaran dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di daerah serta berdaya saing di tingkat nasional".

Strategi:

1. Revitalisasi kurikulum Prodi berbasis KKNI yang mengakomodir nilai kearifan lokal, yang memperhatikan perimbangan teori dan praktek, berorientasi pada ketepatan waktu penyelesaian studi mahasiswa serta relevan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Optimalisasi pembelajaran inovatif berbasis ICT.
3. Optimalisasi tata kelola Laboratorium Pembelajaran dan *Micro Teaching* (dulu UP3L)
4. Peningkatan suasana akademik.
5. Peningkatan kualitas dan pendayagunaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan dan pengajaran.

6. Peningkatan kapasitas kelembagaan BEM, DPM, HMJ, dan HMPS sebagai wadah advokasi, penyaluran kreativitas dan inovasi Mahasiswa, serta eksplorasi potensi diri.
7. Peningkatan kapasitas mahasiswa dan kegiatan akademik kompetitif nasional dan internasional.

Sasaran 2:

"Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan pengembangan ilmu bidang keguruan dan ilmupendidikan yang relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi".

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas riset dosen.
2. *Upgrading* pengembangan profesional dosen dalam pemantapan keilmuan dan terapannya.
3. Peningkatan produktivitas karya buku ilmiah, HaKI dan paten dosen.
4. Peningkatan jaringan kerjasama dalam riset pendidikan dengan stakeholder dan PT lain.
5. Peningkatan kuantitas hasil riset payung kolaboratif dosen dan mahasiswa.

Sasaran 3:

"Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebagai solusi untuk mendukung terwujudnya pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan di daerah dan nasional serta peningkatan kesejahteraan masyarakat".

Strategi:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas PKM dosen.
2. *Upgrading* pengembangan profesional dosen dalam PKM.
3. Peningkatan produktivitas karya buku ilmiah, HaKI dan paten dosen hasil PKM.
4. Peningkatan jaringan kerjasama dalam PKM dengan stakeholder dan PT lain.
5. Peningkatan kuantitas hasil PKM kolaboratif dosen dan mahasiswa.

Sasaran 4:

"Peningkatan efisiensi dan efektivitas tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu organisasi FKIP yang sehat dan profesional untuk menjamin kualitas penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada stakeholder".

Strategi:

1. Penyusunan dokumen Rencana Strategis FKIP.
2. Peningkatan kapasitas kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.
3. Peningkatan akreditasi Prodi.
4. Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu tingkat FKIP dan Gugus Kendali Mutu tingkat Prodi.
5. Optimalisasi layanan administrasi (Kepegawaian dan Kemahasiswaan).
6. Realisasi SIM Terintegrasi (akademik, kemahasiswaan, keuangan, aset, kepegawaian, dan data lainnya).
7. Peningkatan profesionalitas dan pengembangan karir SDM.
8. Optimalisasi Partisipasi FKIP dan Prodi dalam asosiasi profesi.

Sasaran 5:

"Terwujudnya sinergisitas kemitraan dengan stakeholder untuk meningkatkan kualitas pendidikan".

Strategi:

1. Optimalisasi kerjasama sinergis dengan stakeholder (Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha dan Dunia Industri)
2. Peningkatan kuantitas dan kualitas program kemitraan antara FKIP/Prodi dengan sekolah binaan (*Lab. School*) pada berbagai jenis dan jenjang pendidikan.
3. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama FKIP dengan berbagai instansi pemerintahan provinsi/kabupaten/kota di Kalimantan Tengah.
4. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kerjasama FKIP dengan berbagai PT dalam dan luar negeri.
5. Optimalisasi peranserta Ikatan Alumni (IKA) FKIP dan Prodi.

3.6. Sasaran Program

Tabel 3 Sasaran Strategis/Sasaran Program/Indikator Kinerja Tahun 2019-2023

Sasaran Strategis (SS)/ Sasaran Program (Outcome)/ Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)		Capaian	Target				
		2018 (Baseline)	2019	2020	2021	2022	2023
SS 1: Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran untuk Menghasilkan Lulusan yang Berkualitas dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat							
SP (Outcome) 1: Revitalisasi Kurikulum Prodi Berbasis KKNI yang Mengakomodir Nilai Kearifan Lokal, Memperhatikan Perimbangan Teori dan Praktek, Berorientasi pada Ketepatan Waktu Penyelesaian Studi Mahasiswa dan Relevan dengan Kebutuhan Masyarakat							
IKK	Jumlah Kurikulum Prodi berbasis KKNI mengakomodir kearifan lokal	8	18	18	19	19	19
	Masa Tempuh Studi Rata-rata Mahasiswa (Tahun)	5-7	4 - 4,5	4 - 4,5	4 - 4,5	3,9 - 4,2	3,9 - 4,1
	Jumlah Sks rata-rata (perprodi)	148 - 161	144 - 152	144 - 152	144 - 152	144 - 152	144 - 15
	Relevansi kurikulum dengan kompetensi kerjadi lapangan (%)	80	100	100	100	100	100
SP (Outcome) 2: Optimalisasi Tata Kelola Lab. Pembelajaran dan Micro Teaching							
IKK	Micro Teaching	18	18	18	18	18	18
	PLP	18	18	18	18	18	18
SP (Outcome) 3: Optimalisasi Pembelajaran Inovatif berbasis ICT							
IKK	Peningkatan kualitas pembelajaran inovatif berbasis ICT (%)	-	40	50	60	80	100
	Optimalisasi kapasitas dosen dalam pembelajaran berbasis ICT (%)	-	50	60	75	90	100
SP (Outcome) 4: Peningkatan Suasana Akademik							
IKK	Optimalisasi kinerja dosen dan kualitas pembelajaran	18	18	18	18	18	18
	Stadium General FKIP/Prodi (Tahun)	2	8	12	16	18	19
	Pekan Akademik Mahasiswa FKIP (Tahun)	-	1	1	1	2	2
SP (Outcome) 5: Peningkatan Kualitas dan Pendayagunaan Sarana dan Prasana Penunjang Pendidikan dan Pengajaran							
IKK	Optimalisasi Ruang Kantor Jurusan/Prodi (%)	30	60	70	90	100	100
	Optimalisasi Ruang Perkuliahan Prodi (%)	50	70	80	100	100	100
	Otpimalisasi Laboratorium Prodi (%)	50	70	80	100	100	100
	Optimalisasi Perpustakaan FKIP dan Prodi (%)	25	50	60	75	90	100
	Optimalisasi Ruang BEM, DPM, HMJ, dan HMPS (%)	60	75	80	90	100	100
	Optimalisasi Website Prodi (%)	-	50	70	80	90	100
	Optimalisasi Ruang Terbuka Belajar Mahasiswa (%)	60	75	80	90	100	100
	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan (%)	30	50	70	75	80	100
	Kebersihan Lingkungan FKIP/Prodi (%)	30	50	70	90	95	100
	Keperluan sehari-hari dan kerumahtanggaan	90	92	95	97	99	100
SP (Outcome) 6: Peningkatan Kapasitas Kelembagaan BEM, DPM, HMJ, dan HMPS sebagai Wadah Advokasi, Penyaluran Kreativitas dan Inovasi Mahasiswa serta Eksloprasi Potensi Diri							
IKK	Optimalisasi peran dan fungsi BEM, DPM, HMJ, dan HMPS sebagai wadah advokasi, penyaluran kreativitas dan inovasi mahasiswa serta eksloprasi potensi diri (%)	50	75	80	90	100	100
	Jumlah Unit Kegiatan Kemahasiswaan (UKM)	3	6	10	12	15	20

SP (Outcome) 7: Peningkatan Kapasitas Mahasiswa dan Kegiatan Akademik Kompetitif Nasional dan Internasional							
IKK	Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam kegiatan akademik kompetitif nasional (%)	40	50	70	80	100	100
	Peningkatan kapasitas mahasiswa dalam kegiatan akademik kompetitif internasional (%)	-	20	30	40	50	70
	Pengembangan kemahasiswaan bidang minat, bakat, kewirausahaan dan PKKMB	3	6	10	12	20	25
SS 2: Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan Ilmu							
SP (Outcome) 1: Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Riset Dosen							
IKK	Pengembangan Rencana Induk Penelitian (RIP) FKIP	-	√	√	√	√	√
	Realisasi tim/kelompok riset berbasis FKIP dan Prodi (%)	-	50	70	80	90	100
	Jumlah riset PNPB FKIP	54	100	100	100	100	100
	Jumlah riset PNPB UPR	16	20	20	20	20	20
	Jumlah riset BOPTN DIKTI	6	20	40	60	60	60
	Jumlah artikel riset yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi	10	20	30	40	50	60
	Jumlah artikel riset yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi	3	10	15	20	25	30
SP (Outcome) 2: Upgrading Pengembangan Profesional Dosen dalam Pemantapan Keilmuan dan Terapannya							
IKK	Peningkatan partisipasi dosen sebagai presenter pada forum ilmiah penelitian berskala nasional	18	36	48	54	54	54
	Peningkatan partisipasi dosen sebagai presenter pada forum ilmiah penelitian berskala internasional	36	72	100	100	100	100
	Penyelenggaraan seminar nasional	1	2	2	2	2	2
	Penyelenggaraan seminar internasional	-	-	-	1	1	1
SP (Outcome) 3: Peningkatan Produktivitas Karya Buku Ilmiah, HaKI dan Paten Dosen							
IKK	Jumlah karya buku ilmiah dosen	8	16	24	36	47	60
	Jumlah HaKI dosen	5	10	15	25	40	50
	Jumlah paten dosen	-	1	2	3	4	5
SP (Outcome) 4: Peningkatan Jaringan Kerjasama dalam Riset Pendidikan dengan Stakeholder dan PT Lain							
IKK	Peningkatan kapasitas kerjasama riset kolaboratif dengan stakeholder (prodi)	1	5	10	18	18	18
	Peningkatan kapasitas kerjasama riset kolaboratif dengan PT lain (prodi)	-	5	10	18	18	18
SP (Outcome) 5: Peningkatan Kuantitas Hasil Penelitian (Riset) Payung Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa							
IKK	Jumlah riset kolaboratif Dosen dan Mahasiswa	36	54	72	108	126	130
SS 3: Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)							
SP (Outcome) 1: Peningkatan Kuantitas dan Kualitas PKM Dosen							
IKK	Pengembangan Rencana Induk PKM FKIP dan Prodi	-	√	√	√	√	√
	Realisasi tim/kelompok PKM berbasis FKIP dan Prodi (%)	-	50	70	80	90	100
	Jumlah PKM PNPB FKIP	36	48	56	72	90	100
	Jumlah PKM PNPB UPR	3	5	7	9	10	12
	Jumlah PKM BOPTN DIKTI	2	5	10	12	15	18
	Jumlah artikel PKM yang terpublikasi pada jurnal PKM nasional terakreditasi	2	5	10	12	15	18
SP (Outcome) 2: Upgrading Pengembangan Profesional Dosen dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM)							
IKK	Peningkatan partisipasi dosen pada forum PKM berskala nasional (%)	2	5	10	12	15	18

SP (Outcome) 3: Peningkatan Produktivitas Karya Buku Ilmiah, HAKI dan Paten Dosen Hasil PKM							
IKK	Jumlah karya buku ilmiah hasil PKM Dosen	-	1	2	3	4	5
	Jumlah HAKI hasil PKM Dosen	1	2	3	4	5	6
	Jumlah Paten hasil PKM Dosen	-	1	2	3	4	5
SP (Outcome) 4: Peningkatan Jaringan Kerjasama dalam PKM dengan Stakeholder dan PT Lain							
IKK	Peningkatan kapasitas kerjasama PKM kolaboratif dengan stakeholder (%)	-	1	2	3	4	5
	Peningkatan kapasitas kerjasama PKM kolaboratif dengan PT lain (%)	-	1	2	3	4	5
SP (Outcome) 5: Peningkatan Kuantitas Hasil PKM Kolaboratif Dosen dan Mahasiswa							
IKK	Jumlah PKM kolaboratif Dosen dan Mahasiswa	36	48	56	72	90	100
SS 4: Peningkatan Efisiensi dan Efektivitas Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu Organisasi FKIP yang Sehat dan Profesional							
SP (Outcome) 1: Penyusunan Dokumen Rencana Strategis FKIP							
IKK	Realisasi dokumen rencana strategis FKIP dan Prodi	-	√	√	√	√	√
SP (Outcome) 2: Efisiensi dan Efektivitas Kepemimpinan Operasional, Organisasi dan Publik							
IKK	Peningkatan kapasitas kepemimpinan Operasional, Organisasi dan Publik	√	√	√	√	√	√
SP (Outcome) 3: Peningkatan Akreditasi Prodi							
IKK	Akreditasi Prodi Unggul	0	2	0	0	0	0
	Akreditasi Prodi Baik Sekali	14	7	1	0	1	0
	Akreditasi Prodi Baik	4	2	0	0	0	0
	Jumlah prodi yang divisitasi	0	2	9	1	1	0
SP (Outcome) 4: Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu tingkat FKIP dan Gugus Kendali Mutu tingkat Prodi							
IKK	Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu FKIP	-	√	√	√	√	√
	Optimalisasi Gugus Kendali Mutu Prodi	-	√	√	√	√	√
SP (Outcome) 5: Optimalisasi Layanan Administrasi (Kepegawaian dan Kemahasiswaan)							
IKK	Realisasi SOP Akademik FKIP	-	√	√	√	√	√
	Realisasi SOP Keuangan	-	√	√	√	√	√
	Realisasi SOP Kepegawaian	-	√	√	√	√	√
	Realisasi SOP Kemahasiswaan	-	√	√	√	√	√
	Kepuasan akademik dari Dosen (%)	50	100	100	100	100	100
	Kepuasan akademik dari Mahasiswa (%)	50	100	100	100	100	100
SP (Outcome) 6: Realisasi SIM Terintegrasi (Akademik, Kepegawaian, Kemahasiswaan, Keuangan, Aset dan Data lainnya)							
IKK	Realisasi SIM Akademik (%)	-	100	100	100	100	100
	Realisasi SIM Kemahasiswaan (%)	-	100	100	100	100	100
	Realisasi SIM Kepegawaian (%)	-	100	100	100	100	100
	Realisasi SIM Aset (%)	-	-	-	100	100	100
	Realisasi SIM Keuangan (%)	-	-	-	100	100	100
SP (Outcome) 7: Peningkatan Profesionalitas dan Pengembangan Karir SDM							
IKK	Jumlah dosen berkualifikasi S3	65	5	5	5	5	5
	Jumlah dosen dengan pangkat Guru Besar	13	14	16	20	25	30
	Satuan kerja Ketua/Kepala (Jurusan, Prodi dan Laboratorium)	100	100	100	100	100	100
	Peningkatan kapasitas dosen tetap non PNS (NIDN)	23	25	25	25	25	25
	Peningkatan kapasitas dosen tidak tetap	35	35	35	35	35	35
	Tenaga Kontrak	98	98	98	98	98	98
	Pengelola Website FKIP	3	3	3	3	3	3
	Pengelola Keuangan	4	4	4	4	4	4
	Operator RKAL	1	1	1	1	1	1
	Operator RKAL	26	26	26	26	26	26
	Operasional BEM, DPM, HMJ, HMPS dan UKM	98	98	98	98	98	98
SP (Outcome) 8: Optimalisasi Partisipasi FKIP dan Prodi dalam Asosiasi Profesi							

IKK	Partisipasi aktif dalam forum asosiasi FKIP	54	54	54	54	54	54
	Partisipasi aktif dalam forum asosiasi Prodi	10	18	18	18	18	18
SS 5: Terwujudnya Sinergisitas Kemitraan dengan Stakeholder							
SP (Outcome) 1: Optimalisasi Kerjasama Sinergis dengan stakeholder (Instansi Pemerintah dan Dudi)							
IKK	Jumlah realisasi program kemitraan dengan Instansi Pemerintahan	5	10	12	12	12	18
	Jumlah kemitraan dengan Dudi	1	5	6	8	10	18
SP (Outcome) 2: Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Program Kemitraan dengan Sekolah Binaan (Lab. School)							
IKK	Jumlah kemitraan dengan Sekolah Binaan (Lab. School)	1	5	8	10	15	18
SP (Outcome) 3: Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kerjasama FKIP dengan Instansi Pemerintahan Provinsi/Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah							
IKK	Jumlah kerjasama penelitian	-	1	5	8	10	14
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	-	1	5	8	10	14
SP (Outcome) 4: Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat kerjasama FKIP dengan PT Dalam dan Luar Negeri							
IKK	Jumlah kerjasama penelitian	-	3	5	7	7	7
	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	-	3	5	7	7	7
SP (Outcome) 5: Optimalisasi Peranserta Ikatan Alumni (IKA) FKIP dan Prodi							
IKK	IKA FKIP	-	√	√	√	√	√
	IKA Prodi	22	33	55	77	100	100
	Jumlah realiasi program/kegiatan kerjasama dengan IKA	22	33	55	77	100	100

IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan periode 2019-2023 maka ditetapkan pula Indikator Kinerja Sasaran (IKS) untuk menggambarkan tingkat ketercapaian indikator sasaran tersebut. Secara lebih rinci IKS FKIP UPR dan target yang akan dicapai dalam periode 2019-2023 disajikan dalam Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Indikator Kinerja Sasaran dan Kebutuhan Anggaran
Periode 2019-2023 (dalam Jutaan Rupiah)**

Indikator Kinerja Sasaran (IKS)	Target					Ket
	2019	2020	2021	2022	2023	
SS 1: Meningkatkan Kualitas Pendidikan dan Pengajaran	12.133	9.911	8.766	9.145	9.476	49.431
IKS						Nominal
SS 2: Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Hasil Penelitian dan Pengembangan Ilmu	2.725	3.285	4.110	4.485	4.735	19.340
IKS						Nominal
SS 3: Meningkatkan Kuantitas dan Kualitas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	1.420	1.695	2.160	2.565	3.020	10.860
IKS						Nominal
SS 4: Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Tata Pamong FKIP	7.942	6.862	6.852	6.977	6.977	35.610
IKS						Nominal
SS 5: Terwujudnya Kemitraan Strategis dengan Stakeholder	1.135	1.435	1.735	1.835	2.035	8.175
IKS						Nominal
TOTAL	25.355	23.188	23.623	25.007	26.243	123.416

4.2. Kerangka Pendanaan 38

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya FKIP UPR diharapkan mendapatkan dukungan pendanaan dari pihak UPR, maupun sumber pendanaan lainnya. Total anggaran yang dibutuhkan untuk periode tahun 2019-2023 adalah sebesar **Rp. 123. 416. 000; (Seratus Dua Puluh Tiga Milyar Empat Ratus Enam Belas Juta Rupiah).**

V. PENUTUP

Rencana Strategis FKIP UPR Tahun 2019-2023 ini merupakan landasan bagi penyusunan Rencana Program Kerja dan Rencana Anggaran Tahunan FKIP UPR. Namun demikian apabila di masa mendatang terdapat perubahan kondisi lingkungan internal maupun eksternal, maka perubahan dari rencana strategis ini dapat dilakukan. Perubahan dari rencana strategis ini dapat dilakukan setelah berkoordinasi dengan semua elemen yang ada di FKIP dan mendapatkan persetujuan dari Dekan dan Senat FKIP UPR.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Kampus UPR Tunjung Nyaho Jalan Hendrik Timang
Kotak Pos 2/ PLKUP Palangka Raya (73111A) Kalimantan Tengah
E-mail: info.fakultas@fkip.upr.ac.id
Web: www.fkip.upr.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
NOMOR: 68/ /UN24.3/AK/2019

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TAHUN 2019-2023

DEKAN FKIP UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

- Menimbang : 1. bahwa untuk pengembangan dan mewujudkan visi dan misi FKIP Universitas Palangka Raya perlu disusun Rencana Strategis (RENSTRA) di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Tahun 2019-2023, maka dipandang perlu menetapkan Tim Penyusun dengan Surat Keputusan Dekan;
2. bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dianggap memenuhi syarat untuk diangkat dalam tugas yang dimaksud dan mampu melaksanakan tugas yang dipercayakan kepadanya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Palangka Raya;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 98 Tahun 2016 tentang Pemberian Kuasa dan Delegasi Wewenang Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Kepegawaian Kepada Pejabat Tertentu di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Palangka Raya;
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 509/M/KPT.KP/2018 tanggal 6 September 2018 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Palangka Raya;

12. Surat Keputusan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor: 307/UN2462/P2018 Tanggal 19 Agustus 2018 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Periode Tahun 2016-2020;
13. Surat Pengesahan Draf Rancangan Peraturan Anggaran, Perilaku Tahun Anggaran 2019 Nomor DIPA-042.01.2.400956/2019 tanggal 5 Desember 2018.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PALANGKA RAYA TAHUN 2019-2023;
- Kesatu : Mengangkat nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyusun Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Tahun 2019-2023;
- Kedua : Dalam melaksanakan tugasnya Tim Penyusun kegiatan tersebut mitta dikum ke satu dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan pada anggaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya melalui DIPA Universitas Palangka Raya Tahun Anggaran 2019;
- Keempat : Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
Pada tanggal 21 Januari 2019



Tembusan Yth :

1. Rektor Universitas Palangka Raya;
2. Dekan FKIP Universitas Palangka Raya;
3. Masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

KEPUTUSAN
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 230/DIKTI/Kep/1996

TENTANG

PROGRAM STUDI PADA PROGRAM SARJANA
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PALANGKARAYA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,

- Menimbang** :
- a. bahwa dengan keluarnya beberapa Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 1994 dan 1995 berkenaan dengan kurikulum nasional, telah dilakukan pembakuan nama-nama program studi pada program pendidikan Sarjana.
 - b. bahwa dengan dilakukannya pembakuan nama-nama program studi sebagaimana tersebut pada butir a, dipandang perlu menetapkan program studi pada program sarjana di lingkungan Universitas Palangkaraya.
- Mengingat** :
- 1. Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989.
 - 2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1990 ;
 - 3. Keputusan Presiden Republik Indonesia :
 - a. Nomor 44 Tahun 1974;
 - b. Nomor 67 Tahun 1982;
 - c. Nomor 15 Tahun 1984, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 1995;
 - d. Nomor 165/M Tahun 1993.
 - 4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
 - a. Nomor 0222c/O/1980, dengan perubahan/tamahannya;
 - b. Nomor 0686/U/1991;
 - c. Nomor 0449/O/1992;
 - d. Nomor 003/U/1993;
 - e. Nomor 053/U/1994;
 - f. Nomor 0345/U/1994;
 - g. Nomor 0164/O/1995.
 - 5. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 143/D/1992.

Memperhatikan : Surat-surat Direktur Pembinaan Sarana Akademis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, terakhir tanggal 17 November 1995 Nomor 3570/D2/1995 tentang Durasi Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menetapkan "Program Studi pada Program Sarjana di lingkungan Universitas Palangkaraya" sebagaimana tersebut pada Lampiran Keputusan ini.
- Kedua : Program Studi yang tidak tercantum dalam keputusan ini, namun masih mempunyai mahasiswa :
1. perguruan tinggi tidak dibenarkan menerima mahasiswa baru untuk program studi tersebut;
 2. mahasiswa yang masih menyelesaikan studi pada program studi tersebut, diberi kesempatan untuk meneruskan studinya dengan pola lama dalam jangka waktu tertentu, dan apabila ada diantara mahasiswa yang menginginkan untuk mengikuti program studi lain yang terdekat, dapat dilayani dengan menggunakan evaluasi mata kuliah yang sudah ditempuhnya;
 3. program studi tersebut dinyatakan ditutup setelah mahasiswa yang menyelesaikan studi dalam program studi tersebut habis, atau sampai pada suatu jangka waktu tertentu.
- Ketiga : Hal-hal lain yang belum diatur dalam Keputusan ini akan diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.
- Keempat : Dengan berlakunya Keputusan ini, maka semua ketentuan yang bertentangan dengannya dinyatakan tidak berlaku.
- Kelima : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal : 11 Juli 1996

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

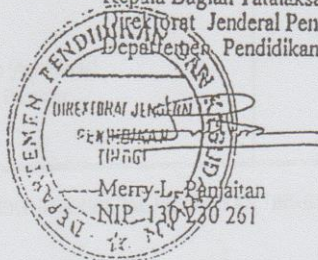
tdc.

BAMBANG SOEHENDRO
NIP. 130 344 444

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Sekretariat Negara,
2. Sekretariat Kabinet,
3. Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat,
4. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,
5. Sekretaris Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
6. Inspektur Jenderal Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
7. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan,
8. Semua Dirjen dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
9. Semua Sekretaris Ditjen, Itjen dan Balitbang dalam Lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
10. Semua Direktur dalam lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi,
11. Semua Koordinator Perguruan Tinggi Swasta,
12. Semua Universitas /Institut/Sekolah Tinggi/Akademi dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
13. Badan Administrasi Kepegawaian Negara.

Disalin sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Tatalaksana, Sekretariat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan



lamps/96

LAMPIRAN : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
 DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 NOMOR : 230/DIKTI/Kep/96 TANGGAL : 11 Juli 1996
 tentang

PROGRAM STUDI PADA PROGRAM SARJANA
 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PALANGKARAYA

KODE	NAMA PROGRAM STUDI	KETERANGAN
01	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah	
02	Pendidikan Bahasa Inggris	
03	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	
04	Pendidikan Ekonomi	
05	Pendidikan Matematika	
06	Pendidikan Kimia	
07	Pendidikan Fisika	
08	Pendidikan Biologi	
09	Ekonomi Pembangunan	
10	Manajemen	
11	Agronomi	
12	Sosial Ekonomi Pertanian (Agribisnis)	
13	Manajemen Sumberdaya Perairan	
14	Manajemen Hutan	

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

ttd.

BAMBANG SOEHENDRO
 NIP. 130 344 444

Disalin sesuai dengan aslinya
 Kepala Bagian Tataaksana, Sekretariat
 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
 Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
 NIP. 130 230 261

